

BIG ISSUE

Kunjungan Aliansi Indonesia Damai (AIDA) ke Lapas Karanganyar: Memperkuat Pendidikan di Balik Jeruji Besi

Rizal Afif Kurniawan. - CILACAP.BIGISSUE.ID

Jun 22, 2023 - 13:57



CILACAP, INFO_PAS - Kunjungan Aliansi Indonesia Damai (AIDA) ke Lapas Khusus Kelas IIA Karanganyar Nusakambangan dalam rangka Program Deradikalisasi terhadap Narapidana Kasus tindak pidana Terorisme adalah sebuah program yang sangat penting untuk mengubah pandangan narapidana tentang terorisme. AIDA merupakan organisasi nirlaba non-pemerintahan yang didirikan oleh beberapa pemuka agama, aktivis hak asasi manusia dan tokoh-tokoh masyarakat sipil di Indonesia. Tujuan utamanya adalah mempromosikan dialog antara anggota masyarakat berbeda dengan tujuan mengurangi radikalisme dan diskriminasi serta mendukung kesetaraan gender. Kamis(22/06).

Dalam kunjungan tersebut, delegasi AIDA yang terdiri dari tim ahli, konselor, dan

relawan terlatih bertemu dengan warga binaan di Lapsuska. Tujuan utama dari program intervensi ini adalah untuk memberikan pendidikan, bimbingan, dan dukungan psikososial kepada warga binaan agar mereka dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memulai kehidupan yang positif setelah bebas.

Program intervensi yang dilakukan oleh AIDA didasarkan pada pendekatan yang berfokus pada perubahan perilaku, pemulihan trauma, dan pengembangan keterampilan. Delegasi AIDA memberikan pelatihan dan pembinaan dalam berbagai bidang seperti keterampilan kerja, kewirausahaan, literasi, serta pemahaman tentang toleransi, keragaman, dan hak asasi manusia.

Kegiatan ini dilaksanakan secara sukses dimulai dari penyampaian materi presentase oleh tim ahli hingga pelaksanaan diskusi intern religius antar para narapidana dan mitra kerja AIDA melalui program Intervensi Warga Binaan Lapas.

Lapas Kelas IIA Karanganyar sendiri sangat mendukung upaya deradikalisasi ini. Kepala Lapas, Bapak Hisam Wibowo, mengungkapkan bahwa kerjasama dengan AIDA sangat berharga dan memberikan dampak positif bagi narapidana terorisme. Ia berharap program ini dapat menjadi contoh bagi lembaga pemasyarakatan lainnya di Indonesia dalam upaya deradikalisasi.